

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini gaya hidup modern sudah tidak asing lagi. Bangunan-bangunan tinggi, kemacetan lalu lintas, polusi udara, dan lain-lain bukan merupakan hal baru di kota-kota besar. Setiap manusia perlu mengistirahatkan tubuh dan pikiran untuk menghilangkan kejenuhan dari rutinitas sehari-hari sehingga mereka merasa hidup kembali, segar, dan bersemangat menjalani rutinitas sehari-hari. Berlibur adalah suatu pilihan yang sangat tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Bandung sebagai kota yang sejuk merupakan salah satu pilihan tempat berlibur. Obyek-obyek wisata di Bandung semakin meningkat seiring bertambahnya kebutuhan manusia akan keindahan alam.

Sarana penunjang yang sangat dibutuhkan ketika berlibur adalah hotel. Hotel merupakan suatu perusahaan jasa yang menyediakan penginapan, makanan, minuman, dan pelayanan bagi yang membutuhkan. Agar para pengunjung hotel semakin meningkat dan merasa puas, sebaiknya hotel menyediakan fasilitas-fasilitas pendukung seperti kolam renang, tempat olahraga, dan spa. Kolam renang dan tempat olahraga merupakan hal biasa yang terdapat di hotel. Tetapi, fasilitas spa dapat lebih menunjang fungsi hotel sebagai tempat pemulihan kebugaran tubuh karena perawatan spa berguna untuk kesegaran tubuh, jiwa, dan pikiran.

1.2 Ide Konsep

Konsep yang akan dipakai dalam perancangan interior hotel dan spa adalah *Relax by Water* hotel dan spa yang terletak di Bandung dengan udara sejuk sangat sesuai untuk memberikan kenyamanan, suasana *relax* ketika berlibur, dan dapat memanjakan para pengunjung sehingga tubuh, jiwa, dan pikiran para pengunjung menjadi tenang dan segar kembali. Selain itu, kegiatan spa yang mengutamakan air juga dapat me-*refresh* tubuh dan pikiran manusia.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, laporan ini akan membahas permasalahan mengenai:

- a. Bagaimana cara menerapkan konsep desain interior *Relax by Water* pada layout bangunan yang berbentuk geometris?
- b. Bagaimana cara mengatur orientasi yang baik agar fungsi hotel dan spa bisa lebih efektif dan efisien?
- c. Faktor apa saja yang perlu diperhatikan agar pengunjung hotel dan spa merasa *relax*?
- d. Bagaimana cara menciptakan *privacy* bagi para pengunjung walaupun hotel dan spa merupakan sarana *public*?

1.4 Tujuan Perancangan

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, tujuan pembahasan dalam proposal ini adalah:

- a. Dapat mengetahui cara menerapkan konsep desain interior *Relax by Water* pada layout bangunan yang berbentuk geometris.
- b. Mengetahui cara mengatur orientasi yang baik agar fungsi hotel dan spa bisa berfungsi secara efektif dan efisien.
- c. Mengetahui faktor apa saja yang perlu diperhatikan agar pengunjung hotel dan spa merasa *relax*.
- d. Mengetahui cara menciptakan *privacy* bagi para pengunjung walaupun hotel dan spa merupakan sarana *public*.

1.5 Sumber Data

Data yang digunakan dalam laporan ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil survey di lapangan, sedangkan data sekunder berupa data pustaka atau literatur yaitu data-data yang diperoleh dari buku dan internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, ide konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, sumber data, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memaparkan hotel dan spa.

BAB III Analisa Bangunan yang memaparkan deskripsi obyek studi, analisa fisik, analisa fungsional, struktur organisasi, *user activity*, kedekatan ruang, *zoning*, *blocking*, dan kasus-kasus serupa.

BAB IV Perancangan Desain Interior yang memaparkan ide implementasi konsep, konsep desain, dan hasil desain.

BAB V Simpulan dan saran.